

## **PENGARUH *BOOK-TAX DIFFERENCES* TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR SEBAGAI ANGGOTA LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Nandia Desi Eka Yanti, Kusnadi**

Program Studi Akuntansi Universitas Malahayati  
Jl. Pramuka No.27 Kemiling Bandar Lampung 35153  
Email : kusnadi.msi@gmail.com

**Abstract,** *This study aims to provide empirical evidence whether the variable Difference Permanent, Temporary Differences, Large Positive Book-Tax Differences, Large Negative Book-Tax Differences and Return On Equity (ROE) Influential Against Persistence Profit In Company Listed As Members of LQ45 Indonesia Stock Exchange (BEI). The sample used in this study were 14 companies registered as members LQ45 in the Indonesia Stock Exchange which displays audited financial statements during the period 2010-2014.*

*The results showed that permanent differences not significantly affect earnings persistence, the temporary difference does not significantly affect earnings persistence. Variable positive large book tax differences and large negative book tax differences also do not have a significant effect, while the return on equity (ROE) significantly affect the earnings persistence. It can be concluded that the persistence of earnings would be lower if there is a large temporary differences and the persistence of earnings will increase if there is a large permanent difference. In addition the company with a large positive book tax differences and large negative book tax differences can not retain earnings compared with companies that have a small book tax differences.*

*Keywords: Book Tax Differences, Persistence of Earning*

### **1. Latar Belakang**

Salah satu isu yang sedang berkembang mengenai analisis peraturan perpajakan yang sering dibicarakan dan banyak menarik perhatian adalah *book-tax differences* yaitu perbedaan antara pendapatan kena pajak menurut peraturan perpajakan dan pendapatan sebelum kena pajak menurut standar akuntansi. Peraturan perpajakan dan akuntansi memiliki tujuan yang berbeda sehingga perbedaan tersebut muncul hampir di semua negara.

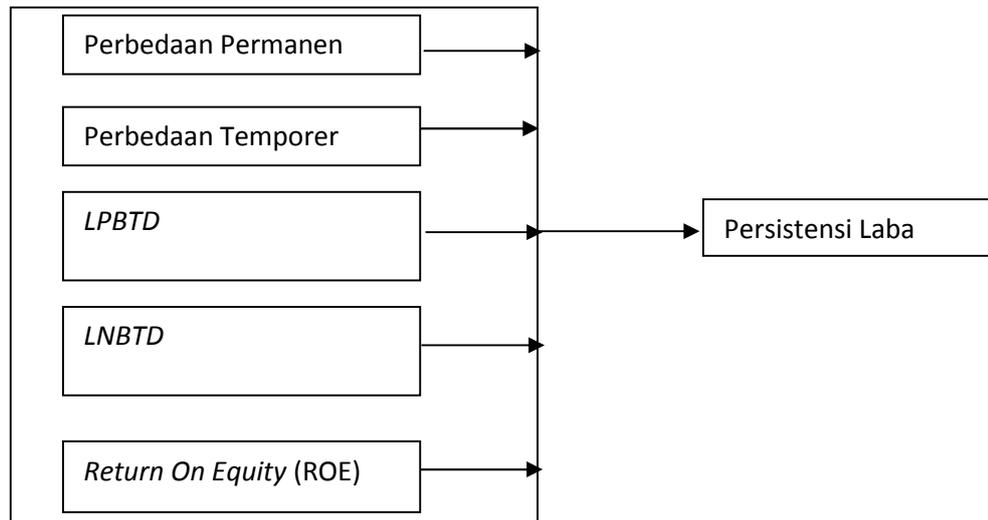
Menurut Fanani (2010) Laporan keuangan dalam memberikan informasi yang handal laba harus persisten jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa yang akan datang. Laba dikatakan persisten ketika perusahaan dapat mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai masa yang akan datang dan ketika aliran kas maupun laba akrual berpengaruh terhadap laba tahun depan yang diperoleh perusahaan (Asma, 2008).

Menurut Hasan, Hardi & Purwanti (2014) Persistensi laba akuntansi adalah revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan di masa depan (*expected future earning*) yang diimpilkasikan oleh laba akuntansi tahun berjalan. Besarnya revisi ini menunjukkan tingkat persistensi laba (Irfan, 2013), Persistensi laba merupakan salah satu komponen nilai prediktif laba, oleh karena persistensi laba merupakan unsur relevansi, maka beberapa informasi dalam *book-tax differences* yang dapat mempengaruhi persistensi laba, dapat membantu investor dalam menentukan kualitas laba dan nilai perusahaan. Besarnya perbedaan laba akuntansi dan laba kena pajak dianggap sebagai sinyal kualitas laba. Semakin besar perbedaan yang terjadi, semakin rendah kualitas yang artinya akan semakin rendah persistensinya (Lovina dan Martani, 2014).

Penelitian yang dilakukan Lestari (2011) menguji apakah *book-tax differences* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2011) membuktikan bahwa *book-tax differences* yang diproksi dengan perbedaan permanen dan perbedaan temporer tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dalam pengujian perbedaan temporer yang dilakukan Martani dan Persada (2009) memberikan bukti empiris memiliki hubungan yang positif terhadap

perubahan laba bersih. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang sebelumnya oleh Jackson (2009) menyatakan bahwa perbedaan temporer memiliki hubungan negatif terhadap *net income*. Dengan adanya adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya maka peneliti melakukan pengujian kembali untuk meninjau kekonsistenan hasil penelitian dalam mengidentifikasi pengaruh *book-tax differences* terhadap persistensi laba dengan menambahkan variabel *return on equity* (ROE) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2009-2014.

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Hipotesis

- Ha<sub>1</sub> : Perbedaan temporer pada *book-tax differences* berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba perusahaan.
- Ha<sub>2</sub> : Perbedaan permanen pada *book-tax differences* berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba perusahaan.
- Ha<sub>3</sub> : *Large positive book-tax differences* berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.
- Ha<sub>4</sub> : *Large negative book-tax differences* berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.
- Ha<sub>5</sub> : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba
- Ha<sub>6</sub> : Perusahaan dengan perbedaan permanen, perbedaan temporer, *large positive book tax differences*, *large negative book tax differences* dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

## 2. Kajian Pustaka

### Teori stakeholder

Teori ini mengharuskan manajemen perusahaan melaporkan aktivitas-aktivitas perusahaan kepada *stakeholder*, yang berisi mengenai bagaimana dampak kegiatan atau aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan kepada *stakeholder*. *Stakeholder* mempunyai hak untuk mengetahui informasi yang disampaikan baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan meskipun nantinya mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut. Informasi yang terdapat didalam *book-tax differences* baik berupa perbedaan temporer dan perbedaan permanen mengenai pertumbuhan laba perusahaan satu periode yang akan datang, boleh digunakan ataupun tidak digunakan oleh *stakeholder* dalam pengambilan keputusan.

### Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif adalah sebuah teori yang berusaha untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena akuntansi yang sebenarnya. Teori akuntansi positif menganggap bahwa tujuan dari teori akuntansi yaitu menjelaskan dan memprediksi praktik-praktik akuntansi, sehingga teori akuntansi

positif berupaya menjelaskan proses dengan menggunakan kemampuan, pemahaman, pengetahuan akuntansi, serta penggunaan kebijakan akuntansi yang paling sesuai untuk menghadapi kondisi tertentu dimasa depan. Penjelasan yang dimaksud adalah memberikan alasan terhadap praktik akuntansi yang dilakukan. Sedangkan prediksi yang dimaksud adalah teori berusaha memprediksi fenomena yang diamati (Brolin, 2014).

### **Teori Relevansi**

Dasar teori pada penelitian ini adalah teori relevansi. Teori relevansi menjelaskan mengenai metode komunikasi yang mempertimbangkan simpulan implisit. Sperber dan Wilson menyatakan bahwa komunikasi akan akan relevan apabila komunikasi tersebut memiliki efek kontekstual, efek kontekstual adalah hasil interaksi informasi baru dengan informasi lama, semakin besar efek kontekstualnya, semakin besar relevansi nya (Nuraini, 2014).

### **Perbedaan Permanen (*permanent differences*)**

Perbedaan permanen disebabkan oleh pengaturan yang berbeda terkait dengan pengakuan penghasilan dan biaya antara Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan. Jadi dapat dikatakan bahwa berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, ada beberapa penghasilan yang bukan merupakan objek pajak, sedangkan secara komersial penghasilan tersebut diakui secara penghasilan.

### **Perbedaan Temporer (*Temporary Differences*)**

Perbedaan temporer disebabkan karena adanya perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan biaya untuk penghitungan laba. Perbedaan ini terjadi karena berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan terdapat penghasilan atau biaya yang boleh dikurangkan pada periode akuntansi terdahulu atau periode akuntansi berikutnya dari periode akuntansi sekarang. Laporan komersial dalam mengakui perbedaan temporer sebagai penghasilan atau biaya pada periode yang bersangkutan (Lestari, 2011).

### **Return On Equity (ROE)**

*Return on equity* (ROE) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas. Rasio ini merupakan komponen dari rasio neraca dan rasio laba rugi. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri. Menurut Kasmir (2012:204) *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan peemegang saham di perusahaan.

### **Persistensi Laba**

Persistensi laba merupakan revisi laba yang diharapkan dimasa yang akan datang yang diimplikasikan melalui laba tahun berjalan. Besarnya revisi ini menunjukkan tingkat persistensi laba. Laba merupakan salah satu tujuan perusahaan selain untuk dapat bertahan hidup (*going concern*). Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba dimasa depan (Kusumawardhani, 2013).

### **Large Positive Book-Tax Differences**

*Large positive book-tax differences* (perbedaan besar positif) merupakan selisih antara laba akuntansi dengan laba fiskal, dimana laba akuntansi lebih besar dari laba fiskal. *Large positive book-tax differences* terjadi akibat adanya perbedaan temporer dalam pengakuan pendapatan dan beban antara standar akuntansi dengan peraturan perpajakan (Irfan, 2013).

### **Large Negative Book-Tax Differences**

*Large negative book-tax differences* (perbedaan besar negatif) adalah selisih antara laba akuntansi dengan laba fiskal, dimana laba akuntansi lebih kecil dari laba fiskal. Perbedaan temporer dalam pengakuan pendapatan dan beban antara Standar Akuntansi dengan Peraturan Perpajakan terbentuk *Large negative book-tax differences* (Irfan, 2013).

## **3. Metode Penelitian**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar sebagai anggota LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014 sebanyak 14 perusahaan.

**Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian Perusahaan LQ 45 BEI 2010-2014**

| <b>Kriteria</b>  | <b>Jumlah</b> |
|--|---------------|
| Perusahaan yang terdaftar sebagai anggota LQ45 tahun 2010 di Bursa Efek Indonesia.   | 45            |
| <i>Dikurangi:</i><br>Perusahaan yang tidak konsisten sebagai anggota LQ45 setiap <i>review</i> 6 bulan dari tahun 2010-2014. | 31            |
| Perusahaan yang terdaftar sebagai anggota LQ45 yang dijadikan sampel penelitian.   | 14            |

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik penentuan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah dipertimbangkan sebelumnya. Kriteria-kriteria yang dimaksud antara lain, sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar sebagai anggota LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember secara konsisten dan lengkap dari tahun 2010-2014 dan tidak delisting dari anggota LQ45 selama periode pengamatan penelitian.
2. Laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penelitian dilakukan di Indonesia maka laporan keuangan yang digunakan adalah yang dinyatakan dalam rupiah.
3. Memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator-indikator perhitungan yang dijadikan variabel pada penelitian ini.

**Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

**Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2013) variabel dependen adalah sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah persistensi laba. Persistensi laba diukur dengan koefisien regresi laba akuntansi tahun berjalan terhadap laba akuntansi yang diharapkan tahun depan (Kusumawardhani, 2013). Laba sebelum pajak tahun depan dibagi dengan rata-rata total aset.

**Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2013) variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah perbedaan permanen, perbedaan temporer, perbedaan besar positif laba akuntansi dan laba fiskal (*large positive book-tax differences*) dan perbedaan besar negatif laba akuntansi dan laba fiskal (*large negative book-tax differences*).

**Perbedaan Permanen (*Permanen Differences*)**

Perbedaan permanen yang dimaksud dalam penelitian ini diukur dengan jumlah perbedaan permanen yang tersaji pada catatan laporan keuangan dibagi total aset. Perbedaan permanen dirumuskan sebagai berikut:  $PBTD = \frac{TP}{TA}$

- PBTD = Perbedaan Permanen *book-tax differences*
- TP = Total perbedaan permanen
- TA = Total Aset

**Perbedaan Temporer (*Temporary Differences*)**

Perbedaan temporer yang dijadikan variabel dalam penelitian ini diukur dengan jumlah perbedaan temporer yang terdapat pada catatan laporan keuangan dibagi dengan total aset.  $PBTD = \frac{TT}{TA}$

- PBTD = Perbedaan temporer *book-tax differences*
- TT = Total perbedaan temporer
- TA = Total Aset

**Large Positive Book-Tax Differences**

Menurut (Irfan, 2013) *large positive book tax differences* didapatkan dengan melakukan sistem *quantile*. Sistem *quantile* merupakan formula data yang membagi list angka menjadi 5 kelas, sehingga kelas pertama atau seperlima dari data tersebut mempunyai nilai paling tinggi. *Large positive book-tax differences* dibagi dengan total aset, kemudian sepelima urutan tertinggi dari sampel mewakili kelompok, dan yang lainnya diberi kode 0 yang merupakan bagian dari kelompok *small book tax differences* (perbedaan kecil antara laba akuntansi dan laba fiskal (Irfan, 2013))

**Large Negative Book-Tax Differences**

*Large negative book tax differences* merupakan variabel indikator yang diperoleh dengan cara mengurutkan perbedaan temporer per tahun (diwakili oleh akun manfaat pajak tangguhan yang mencerminkan perbedaan temporer) per tahun (Irfan, 2013). Menurut (Irfan, 2013) *large negative book-tax differences* didapatkan dengan melakukan sistem *quantile*. Sistem *quantile* merupakan formula data yang membagi list angka menjadi 5 kelas, sehingga kelas pertama atau seperlima dari data tersebut mempunyai nilai paling tinggi. *Large negative book tax differences* dibagi total aset, kemudian seperlima urutan terbawah dari sampel mewakili kelompok *large negative book tax differences* dan yang lainnya diberi kode 0 yang merupakan bagian dari kelompok *small book tax differences* (Irfan, 2013).

**Return On Equity (ROE)**

*Return on equity* merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar tingkat pengembalian dana yang diberikan kepada pemegang saham. Menurut Mulyadi (2006:127) *return on equity* dihitung dengan formula

$$\text{Return On equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

**4. Hasil dan Pembahasan****Hasil Uji Statistik Deskriptif****Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum  | Maximum  | Mean       | Std. Deviation |
|--------------------|----|----------|----------|------------|----------------|
| Perbedaan Permanen | 70 | -.088179 | .010132  | -.00865704 | .021305559     |
| Perbedaan Temporer | 70 | -.028159 | .028106  | .00200850  | .008000903     |
| LPBTD              | 70 | .000000  | 1.000000 | .40000000  | .493435164     |
| LNBTD              | 70 | .000000  | 1.000000 | .40000000  | .493435164     |
| ROE                | 70 | .072684  | .342076  | .20738084  | .067534287     |
| Persistensi Laba   | 70 | -.035896 | .352748  | .13182873  | .102442869     |
| Valid N (listwise) | 70 |          |          |            |                |

Sumber : Data diolah, 2016

**Uji Normalitas Data****Tabel 3. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)**

| Variabel           | Kolmogorov-Smirnov | Asymp. Sig. (2-tailed) | Keterangan                  |
|--------------------|--------------------|------------------------|-----------------------------|
| Perbedaan Permanen | 0,700              | 0,710                  | Test distribution is Normal |
| Perbedaan Temporer |                    |                        |                             |
| LPBTD              |                    |                        |                             |
| LNBTD              |                    |                        |                             |
| ROE                |                    |                        |                             |
| Persistensi Laba   |                    |                        |                             |
| Perbedaan Permanen |                    |                        |                             |

(Sumber : Data diolah, 2016, keterangan : N = 70)

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* memiliki nilai > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup>  |                   |          |                 |                              |               |
|---|-------------------|----------|-----------------|------------------------------|---------------|
| Model   | R                 | R Square | Adjusted Square | R Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1   | .637 <sup>a</sup> | .405     | .359            | .082                         | 1.158         |
| a. Predictors : (Constant), Perbedaan Permanen, Perbedaan Temporer, LPBTD, LNBTD, ROE |                   |          |                 |                              |               |
| b. Dependent Variable: Persistensi Laba   |                   |          |                 |                              |               |

Sumber : Data Diolah, 2016

Berdasarkan hasil hitung Durbin-Watson pada tabel diatas terlihat bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 1,158 atau berada diantara -2 dan +2 maka dapat dinyatakan terbebas dari asumsi autokorelasi.

**Uji Multikolonieritas**

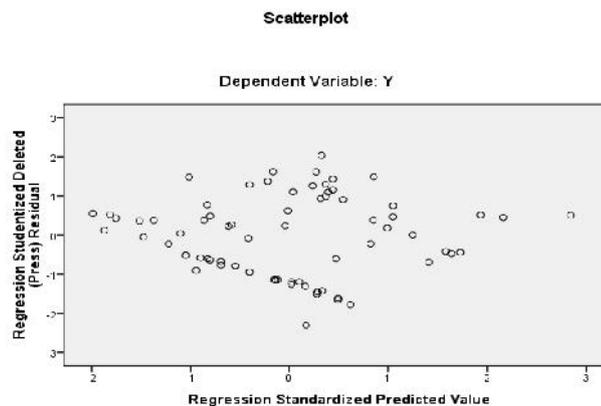
**Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas**

| Variabel           | Tolerance | VIP   |
|--------------------|-----------|-------|
| Perbedaan Permanen | .885      | 1.130 |
| Perbedaan Temporer | .935      | 1.070 |
| LPBTD              | .843      | 1.186 |
| LNBTD              | .858      | 1.165 |
| ROE                | .909      | 1.100 |
| Persistensi Laba   | .935      | 1.070 |

Sumber : Data Diolah, 2016

Dari tabel 5 memperlihatkan hasil pengujian multikolonieritas. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance >0,10 dan nilai VIF <10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda terbebas dari gejala multikolonieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak , tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, tersebar baik keatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Variabel                  |       | SE Beta | Beta  | t      | Sig  |
|---------------------------|-------|---------|-------|--------|------|
| (Constant)                | -.037 | .034    |       | -1.098 | .276 |
| Perbedaan Permanen        | -.778 | .473    | -.169 | -1.645 | .105 |
| Perbedaan Temporer        | .327  | 1.277   | .026  | .257   | .798 |
| LPBTD                     | -.038 | .022    | -.185 | -1.758 | .084 |
| LNBTD                     | .019  | .022    | .091  | .870   | .387 |
| ROE                       | .806  | .154    | .529  | 5.237  | .000 |
| Dep Var; Persistensi Laba |       |         |       |        |      |

(Data diolah 2016)

Dilihat dari hasil perhitungan diatas, dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,037 + -0,778X_1 + 0,327X_2 - 0,038X_3 + 0,019X_4 + 0,806X_5 + 0,082e$$

Persamaan linear berganda diatas berarti:

$a$  = Nilai *constant* sebesar -0,037 menyatakan bahwa Persistensi Laba (variabel dependen) mengalami perubahan sebesar -0,037 dengan asumsi semua variabel independen (perbedaan permanen, perbedaan temporer, *large positive book-tax differences* dan *large negative book-tax differences* dianggap konstan.

$X_1$  = Perbedaan Permanen ( $X_1$ ) sebesar -0,778 menyatakan bahwa, jika variabel perbedaan permanen ( $X_1$ ) ditingkatkan 1 satuan maka tingkat persistensi laba akan turun sebesar -0,778 dengan asumsi nilai konstanta dan perbedaan permanen dianggap konstan.

$X_2$  = Perbedaan Temporer ( $X_2$ ) sebesar 0,327 menyatakan bahwa, jika variabel perbedaan temporer ( $X_2$ ) ditingkatkan 1 satuan maka tingkat persistensi laba akan naik sebesar 0,327 dengan asumsi nilai konstanta dan perbedaan temporer konstan.

$X_3$  = *Large Positive Book-tax Difference* ( $X_3$ ) sebesar -0,038 menyatakan bahwa, jika variabel *Large Positive Book-tax Difference* ( $X_3$ ) ditingkatkan 1 satuan maka tingkat persistensi laba akan turun sebesar -0,038 dengan asumsi nilai konstanta dan *Large Positive Book-tax Differences* konstan.

$X_4$  = *Large negative book-tax differences* ( $X_4$ ) sebesar 0,019 menyatakan bahwa jika variabel *large negative book-tax differences* ( $X_4$ ) dinaikkan 1 satuan maka tingkat persistensi laba akan naik sebesar 0,019 dengan asumsi nilai konstanta dan persistensi laba konstan.

$X_5$  = *Return On Equity* ( $X_5$ ) sebesar 0,806 menyatakan bahwa jika variabel *Return On Equity* ( $X_5$ ) dinaikkan 1 satuan maka tingkat persistensi laba akan naik sebesar 0,806 dengan asumsi nilai konstanta dan persistensi laba konstan.

= Uji regresi menunjukkan besarnya error dalam penelitian ini sebesar 0,082 menyatakan bahwa adanya pengaruh dari variabel lain yang belum diuji pada penelitian ini

### Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan perhitungan tabel diatas nilai t-test variabel perbedaan permanen adalah -1,645 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk=(70-6=64)$  adalah sebesar 1.669 dan *Asymp sig* 0.105 > (0.05), dengan demikian  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaan permanen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba. Nilai t-test variabel perbedaan temporer adalah 0,257 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk=(70-6=64)$  adalah sebesar 1.669 dan *Asymp sig* 0.798 > (0.05), dengan demikian  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaan temporer tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba. Nilai t-test variabel *large positive book-tax differences* adalah -1,758 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk=(70-6=64)$  adalah sebesar 1.669 dan *Asymp sig* 0.084 > (0.05), dengan demikian  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *large positive book-tax differences* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba. Nilai t-test variabel *large negative book-tax differences* adalah 0,870 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk=(70-6=64)$  adalah sebesar 1.669 dan *Asymp sig* 0.387 > (0.05), dengan demikian  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *large negative book-tax differences* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba. Nilai t-test variabel *large negative book-tax differences* adalah 0,870 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk=(70-6=64)$  adalah sebesar 1.669 dan *Asymp sig* 0.387 > (0.05), dengan demikian  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa *large negative book-tax differences* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba. Nilai t-test variabel *Return On Equity* adalah 5,237 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk=(70-6=64)$  adalah sebesar 1.669 dan  $Asymp sig 0.000 > (0.05)$ , dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba.

**Pengujian Hipotesis Secara Bersama-sama (Uji F)**

**Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)**

| Variabel                                | Uji F | Sig               |
|---|-------|-------------------|
| Perbedaan Permanen                      | 8.719 | .000 <sup>a</sup> |
| Perbedaan Temporer                      |       |                   |
| LPBTD                                   |       |                   |
| LNBTD                                   |       |                   |
| ROE                                     |       |                   |
| Persistensi Laba                        |       |                   |
| Perbedaan Permanen                      |       |                   |
| b. Dependent Variabel: Persistensi Laba |       |                   |

(Data diolah 2016)

Tingkat signifikan pada tabel diatas adalah  $0,000 < 0,05$  setelah dianalisis  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh perbedaan permanen, perbedaan temporer, *large positive book-tax differences*, *large negative book-tax differences* dan *Return On Equity* (ROE) terhadap persistensi laba. Nilai  $F_{tabel} (=0,05)$  dengan ( $df_1=k-1=6-1=5$   $df_2= n-k=70-6=64$ ) adalah 2,36 dengan perolehan tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} 8,719 > F_{tabel} 2,46$  maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan permanen, perbedaan temporer, LPBTD,LNBTD dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap persistensi laba.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 8. Hasil Uji Determinasi**

| Model Summary  |                   |          |                   |                            |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1  | .637 <sup>a</sup> | .405     | .359              | .082                       |
| a. Predictors: (Constant), perbedaan permanen, perbedaan temporer, <i>large positive book-tax differences</i> , <i>large negative book-tax differences</i> , ROE |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variabel : persistensi laba   |                   |          |                   |                            |

Sumber : Data diolah,2016

Berdasarkan hasil uji pada tabel 8 dapat diketahui nilai Adjusted R Square 0,359 yang artinya 35,9% variabel dependen persistensi laba dijelaskan oleh independen perbedaan permanen, perbedaan temporer, *Large positive Book-tax Differences*, *large negative book-tax differences* dan ROE, sedangkan sisanya 67,1% variabel dependen persistensi laba dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

**5. Kesimpulan**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perbedaan Permanen ( $X_1$ ) terhadap persistensi laba tidak berpengaruh secara signifikan. Artinya semakin besar beda permanen maka persistensi laba perusahaan semakin besar. Beda permanen sebagai salah satu pembentuk *Book Tax Differences* dapat mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Semakin besar laba fiskal, beban pajak yang harus dibayarkan akan semakin besar pula dan akibatnya laba bersih akan berkurang.



Sedangkan koreksi negatif berkebalikan dengan koreksi positif, dan akan mengurangi laba fiskal sehingga beban pajak yang harus dibayarkan semakin kecil. Hal ini akan mengakibatkan bertambahnya laba bersih. Sehingga, beda permanen berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

2. Perbedaan Temporer ( $X_2$ ) terhadap persistensi laba tidak berpengaruh secara signifikan. Artinya semakin besar beda temporer maka pertumbuhan laba perusahaan semakin besar. Beda temporer sebagai pembentuk *Book Tax Differences*, sama halnya dengan beda permanen, akan menyebabkan adanya koreksi fiskal baik positif maupun negatif. Apabila ada koreksi positif, kemudian menyebabkan laba fiskal bertambah. Jika laba fiskal bertambah maka beban pajak yang harus dibayarkan akan semakin besar. Semakin besar beban pajak yang harus dibayarkan, maka akan semakin kecil laba bersih yang dihasilkan. Kebalikannya, apabila dilakukan koreksi negatif, laba fiskal akan berkurang. Berkurangnya laba fiskal akan mengakibatkan pajak yang harus dibayarkan berkurang.
3. *Large Positive Book Tax Differences* terhadap persistensi laba tidak berpengaruh secara signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bukti empirik bahwa perusahaan dengan perbedaan besar positif antara laba akuntansi dan laba fiskal tidak terbukti secara statistik mempunyai persistensi laba lebih rendah dibandingkan perusahaan dengan perbedaan kecil antara laba akuntansi dan laba fiskal.
4. *Large Negative Book Tax Differences* terhadap persistensi laba tidak berpengaruh secara signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bukti empirik bahwa perusahaan dengan perbedaan besar positif antara laba akuntansi dan laba fiskal terbukti secara statistik mempunyai persistensi laba lebih rendah dibandingkan perusahaan dengan perbedaan kecil antara laba akuntansi dan laba fiskal.
5. *Return On Equity* terhadap persistensi laba berpengaruh secara positif dan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bukti empirik bahwa perusahaan dengan tingkat *return on equity* yang baik bagi perusahaan.

### Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan jangka waktu riset diperpanjang dan dengan jumlah sampel perusahaan yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang mendukung tentang persistensi laba untuk menambah keakuratan data.

### Daftar Pustaka

- Asma, Tuti Nur. 2008. *Pengaruh Aliran Kas dan Perbedaan Antara Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba*. Jurnal. Universitas Negeri Padang.
- Brolin, Amos Rico. 2014. *Analisis Pengaruh Book-Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fanani, Zaenal. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Universitas Airlangga.
- Hasan, Mudrikah Alamsyah; Hardi & Purwanti, Sheila Nika. 2014. *Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No. 2. Universitas Riau.
- Irfan, Fakhtur Haris. 2013. *Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba Dengan Komponen Akrua dan Aliran Kas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Journal Accounting Vol. 2, No. 1. Universitas Diponegoro.
- Jackson, Mark. 2009. *Book-Tax Differences and Earning Growth*. <http://papers.ssm.com>

- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kusumawardhani, Rima Ayu. 2013. *Pengaruh Book-Tax Differences Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lestari, Budi. 2011. *Analisis Pengaruh Book-Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Lovina, Adinda; Martani, Dwi. 2014. *Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Pajak dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Persistensi Laba*. Jurnal Akuntansi. Universitas Indonesia.
- Mudrika, Hardi dan Sheila. 2014. *Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Mulyadi, 2006. *Memahami Akuntansi keuangan*, Edisi 1 PT. Raja Grafindo Persada.
- Nuraini, Mety. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- [www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id)
- [www.sahamOk.com](http://www.sahamOk.com) ( Diakses tanggal 01 desember 2015 pukul 06.04)